

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk dasar berafiks yang mengalami proses morfofonemik pada BDS dalam cerita rakyat terdapat sembilan puluh tiga. Bentuk dasar tersebut mengalami proses morfofonemik setelah ditambahkan dengan bentuk afiks BDS dalam cerita rakyat, bentuk afiks BDS dalam cerita rakyat yaitu, *ber-*, *ke-*, *me-*, *n-*, *te-*, *peN-*, *ke-an*, *me-kan* dan *se-nya*. Bentuk afiks BDS antara lain afiks *ber-* dengan alomorf *be-* dan *ber-*. Afiks *ke-* alomorf *ng-*, *pe-*, dan *ter-*. Afiks *me-* alomorf *me-*. Afiks *N-* alomorf *n-*, *ng-*, *nge* dan *ny-*. Afiks *ter-* alomorf *te-* dan afiks *peN-* alomorf *pen-*. Sedangkan afiks *ke-an*, *nge-kan* dan *se-nya* tidak memiliki alomorf.
2. Proses morfofonemik terjadi pada BDS dalam cerita rakyat adalah proses pemunculan fonem, pelepasan fonem, peluluhan fonem, perubahan fonem, dan pergeseran fonem. Pemunculan fonem /w/ terjadi ketika afiks *ke-an* berdistribusi dengan bentuk dasar yang diakhiri dengan fonem vokal /u/. pemunculan fonem /en/ terjadi ketika afiks *N-* bertemu dengan bentuk dasar berawalan fonem /n/. Kemudian pelepasan fonem yang berawalan fonem /a, u, b, d, g, j, k, l, m, p, r, s, t/ ketika bertemu dengan afiks *ber-* *ter-* dan *N-* yang

bertemu dengan bentuk dasar berawalan fonem /g, k, a/. Kemudian peluluhan fonem terjadi apabila afiks *N-* bertemu dengan bentuk dasar berawalan fonem /a, i, u, o, g, k/. Perubahan fonem terjadi apabila fonem /n-/ pada afiks *PeN-* dan *N-* bertemu dengan bentuk dasar berawalan fonem /j, g, k/. Pergeseran fonem fonem *n-* pada afiks *N-* bertemu dengan bentuk dasar berawalan /a, c, u, i, o/, pada afiks *me-* jika bertemu dengan bentuk dasar berawalan fonem /l, r/.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti menyarankan supaya ada penelitian selanjutnya mengenai proses morfofonemik BDS dalam cerita rakyat dengan mengkaji dari proses reduplikasi maupun komposisi. Karena penelitian ini hanya mengkaji dari proses afiksasi saja. Sehingga terdapat penemuan proses morfofonemik BDS dalam cerita rakyat yang lebih banyak lagi. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai proses morfofonemik dari segi reduplikasi dan komposisi. Selain itu, penelitian juga dapat dijadikan bahan ajar khususnya pada imbuhan. penelitian ini juga supaya masyarakat yang diluar sana mengetahui Bahasa Daerah yang ada disekitar kita.